

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini sudah dilaksanakan di SMK Ma'arif di dusun Citrogaten, Desa Salam, Kecamatan Salam, Kabupaten Magelang. Waktu penelitian sudah dilaksanakan pada tanggal 26 November sampai tanggal 22 Februari 2013. Dasar pertimbangan mengambil tempat penelitian ini adalah SMK Ma'arif Salam merupakan SMK yang dikenal di Kecamatan Salam, Kabupaten Magelang, mempunyai akreditasi A, dan banyak diminati oleh masyarakat. Di samping itu peneliti telah mengenal SMK Ma'arif Salam dan mempunyai akses untuk bisa masuk mengadakan penelitian sehubungan topik penelitian ini, yaitu hambatan guru dan siswa dalam pembelajaran PKn di SMK Ma'arif Salam Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2012/2013.

B. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti. (Sanapiah Faisal, 2005: 20).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bagdan dan Tailor (Moleong 2005: 3) metode penelitian ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari oarang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penggunaan metode kualitatif dalam penelitian ini dikarenakan peneliti

bisa memperoleh penemuan-penemuan yang tidak terduga sebelumnya dan bisa mewakili fenomena yang tampak.

Peneliti juga lebih fleksibel dan reflektif dalam melakukan penelitian tetapi tetap mengambil jarak. Penelitian menggunakan metode ini menitik beratkan pada keutuhan sebuah fenomena mengenai hambatan guru dan siswa dalam pembelajaran PKn sehingga peneliti bisa lebih leluasa dan bisa mendapatkan data yang lengkap.

C. Penentuan Subjek Penelitian

Penentuan subjek penelitian dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* dimaksudkan bahwa pengambilan sampel atau subjek penelitian ditetapkan secara sengaja oleh peneliti yang didasarkan atas kriteria atau pertimbangan tertentu (Sanapiah Faisal, 2005: 67).

Informan yang dipilih adalah orang-orang yang terlibat langsung dan tahu mengenai PKn. Sehingga ketika dilakukan wawancara informan dapat memberikan informasi yang diperlukan. Informan dalam penelitian ini adalah :

1. Kepala Sekolah SMK Ma'arif Salam
2. Guru yang mengajar mata pelajaran PKn Kelas X, XI, XII
3. Siswa SMK Ma'arif Salam

Pertimbangan bahwa peneliti mengambil informan guru PKn dan siswa kelas X, XI dan XII adalah karena mereka terlibat langsung dalam pembelajaran PKn. Siswa kelas X, XI dan XII hanya diambil beberapa berdasarkan sikap mereka dalam mengikuti pembelajaran PKn di kelas yang sudah dipilih oleh peneliti sejak penelitian awal.

Pertimbangan peneliti memilih Kepala Sekolah sebagai informan karena Kepala Sekolah adalah penanggungjawab sekolah dan mengecek sarana prasarana sebagai pendukung pembelajaran.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tak terstruktur yang dilaksanakan menggunakan petunjuk umum wawancara (pedoman wawancara) yang hanya memuat garis-garis besar yang akan ditanyakan. Responden terdiri dari mereka yang memiliki pengetahuan dan mendalami situasi dan mereka yang lebih mengetahui informasi yang diperlukan mengenai hambatan guru dan siswa dalam pembelajaran PKn di SMK Ma'arif Salam tahun pelajaran 2012/2013.

Yang di wawancara adalah Kepala Sekolah SMK Ma'arif yang tentunya mengetahui tentang keadaan sekolah, guru yang mengajar PKn dan siswa kelas X, XI dan XII yang mempunyai hambatan dalam pembelajaran PKn dan mempunyai upaya untuk menghadapi hambatan tersebut. Peneliti sebelum melakukan wawancara telah membuat beberapa daftar pertanyaan berkaitan dengan pendapat kepala sekolah, guru PKn, guru Non-PKn dan siswa mengenai PKn, pembelajaran

yang menyenangkan, hambatan dalam pembelajaran, upaya untuk menghadapi hambatan tersebut.

2. Dokumentasi

Dokumen adalah setiap bahan tertulis ataupun film yang berbeda dengan *record* (setiap pertanyaan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting), yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik. Moleong membedakan ada dua macam dokumen yaitu: dokumen pribadi dan dokumen resmi (Moleong, 2005: 216).

Dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terkait dengan materi yang banyak ditemui hambatannya dalam pemahaman menurut pengakuan siswa.

3. Observasi

Observasi adalah pengamatan secara sistemik terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Manfaat yang dapat diambil dari observasi ini adalah untuk menguji kebenaran data yang diberikan pada saat wawancara sehingga dapat memperkuat derajat kepercayaan data yang diperoleh.

Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant observation* (observasi non partisipasi). Selanjutnya dari segi instrumentasi yang digunakan, maka observasi dapat dibedakan menjadi observasi terstruktur dan tidak terstruktur. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipasi, dimana peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai

pengamat independen. Dari segi instrumen yang digunakan, peneliti menggunakan observasi terstruktur, yaitu observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya. Jadi observasi tertentu dilakukan apabila peneliti telah tahu dengan pasti tentang variabel apa yang diamati.

Observasi ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana terlaksananya proses pembelajaran di dalam kelas, dimulai dari persiapan pembelajaran, media pembelajaran, metode pembelajaran, kondisi kelas. Selanjutnya peneliti ingin mengetahui hambatan guru dan siswa dalam pembelajaran PKn di SMK Ma'arif Salam tahun pelajaran 2012/2013.

E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Yang dimaksud dengan keabsahan data adalah bahwa setiap keadaan harus memenuhi: (1) mendemonstrasikan nilai yang benar, (2) Menyediakan dasar agar hal itu dapat diterapkan, (3) Memperbolehkan keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi dari prosedurnya dan kenetralan dari temuan dan keputusan-keputusannya (Moleong, 2005:320-321).

Kriteria keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas empat kriteria, yaitu; derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), ketergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*) (Moleong, 2005:324).

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data itu. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber,

yaitu membandingkan hasil observasi dengan data hasil wawancara, dan dokumentasi.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam katagori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiono, 2010 : 334).

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data induktif yang merupakan penarikan kesimpulan dari fakta-fakta yang khusus, untuk kemudian di tarik kesimpulan secara umum (generalisasi). Beberapa langkah dalam analisis kualitatif deskriptif adalah :

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pencarian, pemilihan, pemfokusan dan penyederhanaan data yang relevan dengan masalah yang diteliti. Data yang dihasilkan dari observasi, wawancara dan dokumentasi merupakan data yang masih kompleks, sehingga peneliti harus melakukan pemilihan data yang sesuai atau relevan dengan permasalahan yang akan diteliti yaitu mengenai hambatan guru dan siswa dalam pembelajaran PKn di SMK Ma'arif Salam Kabupaten Magelang tahun pelajaran 2012/2013.

2. Unitisasi dan Kategorisasi

Data yang disederhanakan dan dipilih tersebut selanjutnya disusun secara sistematis dalam suatu unit-unit sesuai dengan sifat masing-masing dengan menonjolkan hal-hal yang pokok dan penting yaitu mengenai hambatan guru dan siswa dalam pembelajaran PKn di SMK Ma'arif Salam Kabupaten Magelang tahun pelajaran 2012/2013.

3. Display Data

Dalam tahap ini peneliti menyajikan data yang telah direduksi kedalam laporan secara sistematis dan logis. Tahap ini mempunyai tujuan untuk memberi kemudahan dalam mengkonstruksikan, menginterpretasikan dan menyimpulkan data yang telah dipilih. Bentuk penyajian laporannya adalah deskriptif analitik dan logis karena penyajian laporan ini berusaha mengarahkan sesuatu kesimpulan mengenai hambatan guru dan siswa dalam pembelajaran PKn di SMK Ma'arif Salam Kabupaten Magelang tahun pelajaran 2012/2013.

4. Penarikan kesimpulan

Data yang telah diproses kemudian ditarik kesimpulan dengan menggunakan metode induktif. Kesimpulan tersebut masih bersifat sementara yang kemudian diverifikasi selama penelitian berlangsung, dengan cara melihat kembali pada reduksi data dan display data sehingga dapat menyimpulkan secara baik mengenai hambatan guru dan siswa dalam pembelajaran PKn di SMK Ma'arif Salam Kabupaten Magelang tahun pelajaran 2012/2013.